

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Dalam mengadakan suatu penelitian, perlu ditetapkan terlebih dahulu metode yang akan digunakan karena metode ini akan menentukan baik tidaknya suatu penelitian yang dilakukan. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2016:2) bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Oleh karena itu, metode penelitian perlu dilakukan karena dapat memberikan urutan dan menentukan alat serta prosedur yang akan digunakan dalam proses penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian *survey* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:14) “penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dalam populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”. Adapun pengertian dari pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2016:8) “metode pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

#### **3.2. Desain Penelitian**

Menurut Arikunto, Suharsimi (2013:90) “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”.

Dalam penelitian ini, dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan perkoperasian dan persepsi kinerja koperasi terhadap minat menjadi anggota koperasi kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2016-2018 Universitas Siliwangi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam

pelaksanaan penelitian ini akan menggunakan pendekatan jenis penelitian kuantitatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan dengan menggunakan metode *survey* deskriptif analisis yaitu metode yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada sekarang yang mana data dikumpulkan, diolah, dianalisis, kemudian ditarik kesimpulan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi pada masa sekarang.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan tahun 2016-2018 di Universitas Siliwangi yaitu sebanyak 352 orang. Seperti yang disajikan pada Tabel 3.1

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No.	Angkatan	Banyaknya Mahasiswa
1.	2016	110
2.	2017	124
3.	2018	118
Jumlah Mahasiswa		352

Sumber : *Data Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Tahun 2019*

#### 3.3.2. Sampel Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003:991) “sampel adalah bagian kecil yang mewakili kelompok atau keseluruhan”. Sedangkan menurut Sugiyono (2016:80) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, maka digunakan teknik penelitian. Menurut Sugiyono (2016:81) menyatakan bahwa “teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel”.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *proportionate stratified random sampling*. Sugiyono (2016:82) menyatakan penggunaan *Proportionate stratified random sampling* yaitu “teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”. Pengambilan sampel dengan teknik ini untuk menentukan jumlah besarnya sampel disetiap angkatan agar seimbang.

Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dari keseluruhan populasi. Rumus Slovin digunakan karena peneliti telah mengetahui jumlah keseluruhan dari populasi yang ada.

Adapun rumus Slovin yaitu sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan 5% (0,05)

Untuk populasi (N) sebesar 352 orang, nilai e yang ditetapkan sebesar 5%. Dengan demikian ukuran sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ n &= \frac{352}{1 + 352(0,05)^2} \\ n &= \frac{352}{1 + 352(0,0025)} \\ n &= \frac{352}{1 + 0,88} \\ n &= \frac{352}{1,88} \\ n &= 154,3240425532 \text{ (Dibulatkan menjadi 154)} \end{aligned}$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 154 responden/mahasiswa. Adapun sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.2.

**Tabel. 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No.	Angkatan	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	2016	$\frac{110}{352} \times 154 = 48,24561404$	48
2.	2017	$\frac{124}{352} \times 154 = 54,38596491$	54
3.	2018	$\frac{118}{352} \times 154 = 51,75438596$	52
<b>Jumlah</b>			<b>154</b>

### 3.4. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto, Suharsimi (2013:161) “variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas 2 variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Perkoperasian dan Persepsi Kinerja Koperasi sebagai variabel X, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Menjadi Anggota Koperasi sebagai variabel Y.

#### 3.4.1. Definisi Operasional

##### 1) Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2016:39) menyatakan bahwa “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa untuk menjadi anggota koperasi.

Minat pada diri mahasiswa untuk mengikuti organisasi di kampus mempunyai peranan yang penting untuk menggali potensi yang ada pada diri mahasiswa, guna menjadi pribadi yang lebih berkompeten. Minat menjadi anggota koperasi adalah dorongan yang berupa keinginan atau ketertarikan yang besar pada diri seseorang terhadap koperasi, sehingga mempunyai keyakinan untuk mengikuti dan menjadi anggota organisasi koperasi yang dilakukan secara sukarela dan terbuka, dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan bersama, menyalurkan minat, bakat dan keilmuan serta arah profesi mahasiswa dalam proses belajar dengan

melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi dan asas kekeluargaan.

2) Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2016:39) menyatakan bahwa “variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan perkoperasian dan persepsi kinerja koperasi.

1. Pengetahuan Perkoperasian ( $X_1$ )

Pengetahuan perkoperasian adalah segala sesuatu yang diketahui oleh seseorang berkenaan dengan koperasi yang didapatkan melalui aktivitas pengalaman belajar dengan cara mengingat, memahami, menghafal atau mengulangi informasi menggunakan panca inderanya (penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba). Pengetahuan perkoperasian yang dimiliki oleh calon anggota sangat penting untuk menunjang minat mahasiswa dalam mengikuti organisasi koperasi, karena dengan mempunyai pengetahuan perkoperasian yang memadai, anggota koperasi akan mempunyai kesadaran berkoperasi dan dapat berpartisipasi secara aktif dalam segala kegiatan perkoperasian sehingga usaha koperasi akan dapat maju dan berkembang yang akan berimbas pada kesejahteraan anggota.

2. Persepsi Kinerja Koperasi ( $X_2$ )

Persepsi mahasiswa pada kinerja koperasi yaitu tanggapan langsung dari beberapa hal yang dialami oleh mahasiswa sebagai calon anggota koperasi melalui penerimaan stimulus dari luar, dalam proses memahami setiap informasi tentang kinerja koperasi melalui panca inderanya, berdasarkan pengukuran kinerja koperasi yang berisi pertimbangan-pertimbangan sehingga dapat dikemukakan secara logis dan sesuai kenyataan. Persepsi mahasiswa pada kinerja koperasi sangat penting bagi keberlangsungan minat mahasiswa

untuk menjadi anggota koperasi. Karena persepsi atau tanggapan yang dimiliki mahasiswa tentang kinerja koperasi merupakan salah satu faktor yang dapat membuat mahasiswa mempunyai ketertarikan, keinginan dan keyakinan untuk mengikuti organisasi koperasi. Semakin positif persepsi atau tanggapan yang ditimbulkan oleh mahasiswa, maka akan semakin positif pula sikap dan tindakan mahasiswa pada koperasi yang akan menimbulkan ketertarikan atau minat untuk terjun kedalam organisasi koperasi.

### 3.4.2. Operasionalisasi Variabel

Tabel operasional variabel dalam penelitian ini, dapat dilihat pada Tabel 3.3.

**Tabel. 3.3**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Indikator	Skala
<b>Variabel Terikat (Variabel Y)</b>			
1	Minat menjadi Anggota Koperasi	1. Perhatian kepada koperasi 2. Kesadaran berkoperasi 3. Kemauan dalam kegiatan koperasi 4. Keterlibatan dalam kegiatan koperasi 5. Perasaan senang berkoperasi 6. Kebutuhan kepada koperasi	Ordinal
<b>Variabel Bebas (Variabel <math>X_1, X_2</math>)</b>			
2	Pengetahuan Perkoperasian	1. Pemahaman anggota tentang koperasi 2. Mengetahui landasan dan asas koperasi 3. Mengetahui manfaat dan tujuan koperasi 4. Mengetahui fungsi dan peran koperasi 5. Mengetahui hak dan kewajiban anggota 6. Mengetahui prinsip koperasi.	Ordinal
3	Persepsi Kinerja Koperasi	1. Pengetahuan tentang aturan pengelolaan atau prinsip koperasi 2. Kemampuan dan keterampilan pengurus dalam mengelola	Ordinal

		koperasi 3. Pelayanan terhadap konsumen 4. Volume usaha koperasi yang terus meningkat 5. Kepercayaan terhadap koperasi 6. Ekspektasi atau harapan.	
--	--	--	--

### 3.5. Alat Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi, wawancara, kuesioner dan studi kepustakaan serta instrumen alat penelitiannya yaitu uji validitas dan reliabilitas.

#### 1. Observasi

Menurut Riduwan (2015:76) “observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan”. Teknik pengumpulam data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam serta apabila responden yang diamati tidak terlalu besar. Peneliti menggunakan konsep observasi non partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari dengan orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber penelitian. Peneliti telah merancang secara sistematis tentang apa yang harus diamati, kapan dan dimana tempatnya, dan peneliti mengetahui pasti tentang variabel yang akan diteliti.

#### 2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:137) menyatakan bahwa “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakuka studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”.

Peneliti melakukan wawancara dengan sebagian mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi dan dengan pihak Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2016:140) “wawancara tidak terstuktur adalah

wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya”. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti lebih banyak mendengarkan penuturan responden/mahasiswa dan meminta beberapa data dari Kopma Universitas Siliwangi yang meliputi data jumlah Anggota Kopma Universitas Siliwangi.

### 3. Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2016:142) “kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu peneliti memperoleh secara langsung dari sumbernya. Pernyataan kuisisioner ini berkaitan dengan pengetahuan perkoperasian dan persepsi mahasiswa pada kinerja koperasi serta minat menjadi anggota koperasi kemudian akan diberikan kepada responden yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.

Dalam kuisisioner ini, peneliti menggunakan penilaian skala Likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun penilaian skala Likert, dapat dilihat pada Tabel 3.4.

**Tabel 3.4**  
**Penilaian Skala Likert**

<b>Alternatif</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Setuju/ Selalu	5
Setuju/Sering	4
Ragu-Ragu/Kadang-Kadang	3
Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah	2
Sangat Tidak Setuju/Tidak pernah	1

Sumber: *Sugiyono (2016:135)*

Teknik tersebut digunakan peneliti untuk dapat mengungkapkan kriteria baik atau tidaknya nilai rata-rata jawaban dari setiap butir soal angket kepada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan tahun 2016-2018 Universitas Siliwangi.



Penulis membuat daftar pernyataan kuisisioner variabel  $X_1$  (Pengetahuan Perkoperasian) dan  $X_2$  (Persepsi Kinerja Koperasi) serta variabel Y (Minat menjadi Anggota Koperasi). Daftar kisi-kisi pernyataan dalam kuisisioner yang disusun berdasarkan kisi-kisi pada Tabel 3.5.

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Kuesioner**

No.	Variabel	Indikator/Kisi-Kisi	No Item	Jumlah
1.	Minat Menjadi Anggota Koperasi (Y)	1. Perhatian kepada koperasi	1, 2	2
		2. Kesadaran berkoperasi	3,4	2
		3. Kemauan dalam kegiatan koperasi	5,6	2
		4. Keterlibatan dalam kegiatan koperasi	7,8	2
		5. Perasaan senang berkoperasi	9,10	2
		6. Kebutuhan kepada koperasi	11,12	2
2.	Pengetahuan Perkoperasian ( $X_1$ )	1. Pemahaman anggota tentang koperasi	1,2	2
		2. Mengetahui landasan dan asas koperasi	3,4	2
		3. Mengetahui manfaat dan tujuan koperasi	5,6	2
		4. Mengetahui fungsi dan peran koperasi	7,8	2
		5. Mengetahui hak dan kewajiban anggota	9,10	2
		6. Mengetahui prinsip dan jenis koperasi	11,12	2
3.	Persepsi Kinerja Koperasi ( $X_2$ )	1. Pengetahuan tentang aturan pengelolaan atau prinsip koperasi	1,2	2
		2. Kemampuan dan keterampilan pengurus dalam mengelola koperasi	3,4	2
		3. Pelayanan terhadap konsumen	5,6	2
		4. Volume usaha koperasi yang terus meningkat	7,8	2
		5. Kepercayaan terhadap koperasi	9,10	2
		6. Ekspektasi atau harapan	11,12	2
Total Keseluruhan				36

#### 4. Studi kepustakaan

Dikarenakan keterbatasan pengetahuan penelitian dan membutuhkan dasar teori dari para ahli ataupun pendapat penelitian sebelumnya maka dalam pelaksanaan ataupun sebelum pelaksanaan penelitian, penulis mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

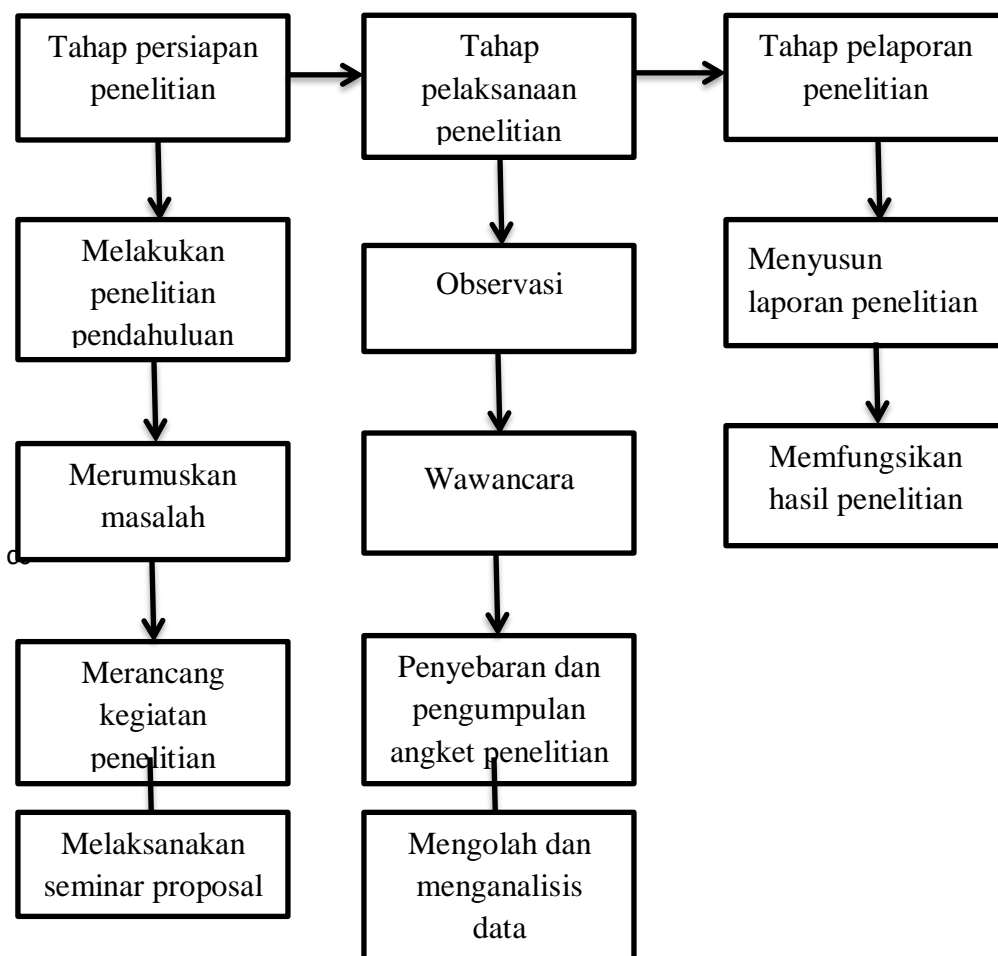
### 3.6. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis yaitu dengan cara mencari informasi tentang fenomena yang ada, kemudian didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan dengan cara mengukur keterkaitan antara Pengetahuan Perkoperasian dan Persepsi Kinerja Koperasi dengan Minat menjadi Anggota Koperasi pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan tahun 2016-2018 di Universitas Siliwangi

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan Penelitian
  - a. Melakukan penelitian pendahuluan
  - b. Mempersiapkan usulan penelitian
  - c. Menyusun instrumen penelitian
  - d. Merancang kegiatan penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
  - a. Observasi
  - b. Wawancara
  - c. Penyebaran dan pengumpulan kuisisioner/angket
  - d. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap Pelaporan
  - a. Meyusun laporan penelitian
  - b. Memfungsikan hasil penelitian

#### 4. Bagan Alur Penelitian



**Gambar 3.1**  
**Bagan Alur Penelitian**

### 3.7. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.7.1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan berpegangan pada kriteria yang telah ditetapkan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pengetahuan perkoperasian dan persepsi mahasiswa pada kinerja koperasi terhadap minat menjadi anggota koperasi. Dengan pengujian instrumen penelitian sebagai berikut.

##### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016:134) “uji validitas adalah pengujian sejauh mana suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel yang ada”.

Sehingga validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi. Sebuah instrumen akan dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang kita inginkan dan dapat mengungkapkan dari variabel yang diteliti secara tepat.

Cara menguji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dan skor total dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* atau  $r_{hitung}$ . Perhitungan validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 23 for windows*. Pada uji validitas, suatu instrumen penelitian akan dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur dan dapat mengungkapkan data-data dari variabel-variabel yang diteliti secara tetap berupa pernyataan-pernyataan dalam kuesioner. Instrumen penelitian dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan cara signifikan sebagai berikut :

- a. Nilai  $r$  dibandingkan dengan harga  $r_{tabel}$  dengan  $dk = n-2$  dan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$
- b. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ )
- c. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ).

Uji validitas dilakukan terhadap 40 mahasiswa di luar populasi dan sampel penelitian yaitu mahasiswa jurusan matematika baik angkatan 2016, 2017, dan 2018 di Universitas Siliwangi Tasikmalaya dengan mengajukan masing-masing 12 pernyataan untuk variabel pengetahuan pekerasian, persepsi kinerja koperasi, dan minat menjadi anggota koperasi. Untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen tersebut, maka data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23 dengan tingkat signifikansi sebesar 5% adalah 0,2573 dan  $N = 40$ . Untuk melihat  $r_{tabel}$  dapat dilihat pada lampiran. Adapun hasil pengolahan dari uji validitas dapat dilihat pada Tabel 3.6.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas**

No.	Variabel Penelitian	Jumlah Item	Item Valid	No. Item Valid	Item Tidak Valid	No. Item Tidak Valid
1.	Pengetahuan Perkoperasian ( $X_1$ )	12	9	1,2,3,5,7,8,10,11,12	3	4,6,9
2.	Persepsi Kinerja Koperasi ( $X_2$ )	12	11	1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,12	1	8
3.	Minat Menjadi Anggota Koperasi ( $Y$ )	12	10	1,3,4,5,6,7,8,9,10,12	2	2,11

Sumber : *Data primer yang diolah peneliti (2019)*

Berdasarkan tabel 3.6, dapat dilihat bahwa 12 item pernyataan variabel pengetahuan perkoperasian ada 3 item pernyataan yang tidak valid yaitu item nomor 4,6, dan 9 dengan nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil daripada nilai  $r_{tabel}$ , maka item pernyataan nomor 4,6, dan 9 tidak dipakai dalam analisis penelitian selanjutnya dan sisanya sebanyak 9 item pernyataan variabel pengetahuan koperasi dari mulai nomor 1,2,3,5,7,8,10,11, dan 12 dinyatakan valid.

Kemudian untuk variabel persepsi kinerja koperasi. dari 12 item pernyataan terdapat 1 item pernyataan yang tidak valid yaitu item nomor 8 karena nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil daripada nilai  $r_{tabel}$ , maka item pernyataan nomor 8 tidak dipakai dalam analisis penelitian selanjutnya dan sisanya sebanyak 11 item pernyataan variabel persepsi kinerja koperasi dari mulai nomor 1,2,3,4,5,6,7,9,10,11, dan 12 dinyatakan valid.

Lalu untuk variabel minat menjadi anggota koperasi, bahwa dari 12 item pernyataan terdapat 2 item pernyataan yang tidak valid yaitu item nomor 2 dan 11 dengan nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil daripada nilai  $r_{tabel}$ , maka item pernyataan nomor 2 dan 11 tidak dipakai dalam analisis penelitian selanjutnya dan sisanya sebanyak 10 item pernyataan variabel minat menjadi anggota koperasi dari mulai nomor 1,3,4,5,6,7,8,9,10, dan 12 dinyatakan valid.

Item pernyataan yang tidak valid telah dihilangkan dari butir pernyataan yang valid, karena menurut peneliti item pernyataan yang valid masih dapat mewakili masing-masing indikator dari variabel-variabel penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013:221) "reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik". Penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* dari *Cronbach* untuk mencari reliabilitas, yang dikutip dari Arikunto (2010:239).

Realibilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Untuk mengolah data tersebut digunakan program *SPSS 23 for windows*. Skala dikelompokkan kedalam 5 kelas dengan *rank* yang sama, dengan interpretasi nilai koefisien reliabilitas yang dapat dilihat dalam Tabel 3.7.

**Tabel 3.7**  
**Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas**

Koefisien Korelasi	Evaluasi
0,00-0,20	Realibilitas sangat rendah
0,21-0,40	Realibilitas rendah
0,41-0,70	Realibilitas sedang
0,71-0,90	Realibilitas tinggi
0,91-1,00	Realibilitas sangat tinggi

Sumber: *Suharsimi, Arikunto (2010:239)*

Berdasarkan kriteria diatas, berikut ini merupakan hasil reliabilitas instrument yang dapat dilihat pada Tabel 3.8.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

No.	Varibel	N of Item	Parameter	Croanbach's Alpha	Keterangan
1.	Pengetahuan Perkoperasian (X <sub>1</sub> )	9	0,6	0,689	Reliabel
2.	Persepsi Kinerja Koperasi (X <sub>2</sub> )	11	0,6	0,725	Reliabel
3.	Minat Menjadi Anggota Koperasi (Y)	10	0,6	0,704	Reliabel

Sumber : *Data primer yang diolah peneliti (2019)*

Berdasarkan tabel 3.8 dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari tiga variabel yang diteliti adalah reliabel karena mempunyai nilai *Croanbach's Alpha* > 0,60, sehingga dapat dikatakan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal dan butir-butir pernyataan dalam kuesioner tersebut dapat digunakan berkali-kali pada jangka waktu yang berbeda. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

### 3.7.2. Analisis Data

Menurut Hasan (2006: 29) “analisis data adalah memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu kejadian terhadap kejadian lainnya”. Proses ini dimulai dengan menelaah hasil observasi dan wawancara dengan mahasiswa dan pengurus koperasi mahasiswa, serta hasil kuisisioner

#### a) Uji Prasyarat Penelitian

##### 1) Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2011:47), “uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak”. Uji normalitas yang dilakukan yaitu menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS 23 for windows* dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pangujian adalah signifikansi lebih besar dari 0,05. Berikut pengujiannya dilakukan dengan rumus dibawah ini:

$$KS = 1,36 \frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}$$

Keterangan:

KS : Harga *Kolmogorov-Smirnov*

$n_1$  : Jumlah sampel yang diperoleh

$n_2$  : Jumlah sampel yang diharapkan

Maka dari rumus tersebut akan diperoleh:

- a. Jika signifikansi (sig) > 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan data berdistribusi normal
- b. Jika signifikansi (sig) < 0,05, maka  $H_0$  diterima dan data tidak berdistribusi normal.

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heterokedasitisitas. Untuk mendeteksi adanya heterokedasitisitas yaitu:

- a) Jika signifikansi (sig) >0,05 maka tidak terjadi heterokedasitisitas
- b) Jika signifikansi (sig) <0,05 maka terjadi heterokedasitisitas

Uji heteroskedasitisitas untuk analisis data pada penelitian menggunakan program dari aplikasi *IBM SPSS 23 for windows*.

## 3) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dalam model regresi. Terjadi atau tidaknya multikolinieritas yaitu dengan melihat *tolerance* atau *VIF (Variance Inflation Factor)*. Semakin tinggi VIF dan semakin kecil nilai *tolerance* mengindikasikan bahwa multikolinieritas diantara variabel semakin tinggi. Apabila nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dari masing-masing variabel tidak melebihi 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka model tersebut tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen. Pemeriksaan multikolinieritas dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut. (Ghozali, 2011:108).

$$VIF = \frac{1}{tolerance\ value}$$

Uji Multikolinieritas untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan *software SPSS* versi 23.

### b) Uji Statistik

Uji statistik dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS 23 for windows*.



### 1) Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mencari besarnya hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen. Pengetahuan Perkoperasian ( $X_1$ ) dan Persepsi Kinerja Koperasi ( $X_2$ ) secara bersamaan dengan variabel dependen berupa Minat Menjadi Anggota Koperasi ( $Y$ ). Analisis ini menggunakan rumus persamaan menurut Sugiyono (2016:192) berikut.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Minat menjadi anggota koperasi

$a$  = Konstanta (nilai  $Y$  apabila  $x_1, x_2, \dots, x_n = 0$ )

$b$  = Koefisien linear berganda

$x_1$  = Pengetahuan perkoperasian

$x_2$  = Persepsi kinerja koperasi

$e$  = Standar Error

### 2) Uji Korelasi Berganda (R)

Uji korelasi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen ( $X$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara serentak terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Nilai  $R$  berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 menunjukkan hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Menurut Sugiyono (2015:70) pedoman untuk menafsirkan koefisien korelasi yang disajikan dalam Tabel 3.9.

**Tabel. 3.9**  
**Kriteria Penafsiran Korelasi**

No.	Interval	Kriteria
1.	0,00 – 0,19	Sangat rendah
2.	0,20 – 0,39	Rendah
3.	0,40 – 0,59	Sedang
4.	0,60 – 0,79	Tinggi
5.	0,80 – 1,00	Sangat tinggi

Sumber : Sugiyono (2015:70)

### 3) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya persentase derajat pengaruh variabel independen  $X_1$  (pengaruh pengetahuan perkoperasian) dan  $X_2$  (persepsi kinerja koperasi) terhadap variabel dependen Y (minat menjadi anggota koperasi). Perhitungan uji determinasi dalam penelitian ini menggunakan bantuan program aplikasi IBM SPSS 23 *for windows*. Menurut Sudjana (2005:369) dapat ditentukan dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi yang dicari

$r^2$  = koefisien korelasi.

### c) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan uji t dan uji F.

#### 1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Menurut Sugiyono (2016:187), menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai  $t_{hitung}$  yang dicari

r = nilai koefisien korelasi

$r^2$  = nilai koefisien determinasi

n = sampel

Hasil perhitungan (t-test) ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Ho diterima jika nilai  $t_{hitung} \leq$  atau nilai sig  $> \alpha$
- Ho ditolak jika nilai  $t_{hitung} \geq$  atau nilai sig  $< \alpha$

Bila terjadi penerimaan Ho maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila Ho ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Rancangan pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) yaitu Pengetahuan Perkoperasian ( $X_1$ ), Persepsi Kinerja Koperasi ( $X_2$ ) terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi (Y), adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- Ho:  $\beta = 0$  : tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- Ha :  $\beta \neq 0$  : terdapat pengaruh yang signifikan.

## 2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2016:192) dirumuskan sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

$F_h$  = harga F garis regresi

$R$  = Koefisien korelasi ganda

$k$  = jumlah variabel independen

$n$  = jumlah anggota sampel

Harga F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat risiko atau signifikan level 5% atau dengan *degree freedom* =  $k = (n - k - 1)$  dengan kriterian sebagai berikut :

- Ho ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai sig  $< \alpha$
- Ho diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai sig  $> \alpha$

Jika terjadi penerimaan, maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$  : tidak berpengaruh signifikan
- $H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$  : terdapat pengaruh yang signifikan.

### 3.8. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.8.1. Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya yang berada di Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat.

#### 3.8.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 7 bulan, mulai dari bulan November sampai dengan bulan Mei 2020 untuk uji coba terhadap instrumen penelitian sekaligus membagi kuesioner, analisis data dan penyusunan laporan. Jadwal kegiatan penelitian disajikan dalam Tabel 3.10.

**Tabel 3.10**  
**Waktu Penelitian**

Kegiatan	Tahun 2019								Tahun 2020																							
	Nov				Des				Jan				Feb				Maret				April				Mei							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Melakukan penelitian pendahuluan																																
Memper siapkan usulan penelitian																																
Seminar proposal																																
Menyusun instrumen																																

